

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan suatu prosedur dalam menjalankan kegiatan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode analisis isi (*content analysis*). Menurut definisi Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Meoleong (2014) penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari partisipan, serta perilaku yang dapat diamati. Menurut Krippendorff (2004) analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dapat direplikasi dan valid dari teks (atau materi bermakna lainnya) terhadap konteks penggunaannya. Analisis isi adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyimpulkan informasi dengan cara mengenali ciri khas tertentu dalam pesan-pesan secara obyektif dan terstruktur. Peneliti menggunakan metode ini untuk melakukan analisis yang melibatkan pengamatan, deskripsi, dan tinjauan terhadap tayangan animasi Bing Bunny dengan tujuan untuk menggambarkan serta menganalisis konten perilaku prososial yang terkandung di dalamnya.

3.2 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah isi video animasi dalam platform Youtube yang berkaitan dengan mengembangkan perilaku prososial anak usia dini. Pemilihan objek penelitian ini berdasarkan pada fakta bahwa sejumlah besar konten video animasi di Youtube difungsikan sebagai sumber pembelajaran untuk anak usia dini atau sebagai hiburan yang edukatif. Tayangan animasi Bing Bunny menjadi objek penelitian dalam penelitian ini, animasi Bing Bunny terdapat pada platform Youtube dengan jumlah objek video 10 episode.

Tabel 3. 1 Objek Penelitian

No	Judul	Sumber
1	Bukan Milikmu	https://www.youtube.com/watch?v=rA766680Skc
2	Milikku	https://www.youtube.com/watch?v=rA766680Skc
3	Makan Siang	https://www.youtube.com/watch?v=ZqQw7nyQ198

4	Pertunjukkan	https://www.youtube.com/watch?v=d46z_TAMttI
5	Kue	https://www.youtube.com/watch?v=CBmYAqMvwQc
6	Atchoo	https://www.youtube.com/watch?v=tZYV48dk_6M
7	Pusing	https://www.youtube.com/watch?v=fkCSJfm_H4w
8	Mural	https://www.youtube.com/watch?v=neH_6Qs9V_U
9	Istana Pasir	https://www.youtube.com/watch?v=9IeT8hD9t9E
10	Kupu-kupu	https://www.youtube.com/watch?v=tfQAQyni-nE

Video animasi di atas dipilih sebagai objek penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pemilihan video tersebut dilakukan karena diasumsikan memiliki konten atau materi perilaku prososial yang relevan dengan fokus penelitian ini.
2. Video tersebut dipilih berdasarkan jumlah penonton yang signifikan, berkisar antara 106 ribu hingga 2,9 juta, mengindikasikan bahwa banyak individu yang tertarik dengan konten tersebut. Oleh karena itu, materi yang disajikan dalam video tersebut dianggap perlu untuk diselidiki lebih lanjut.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat penelitian yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan sebuah informasi. Kualitas dari alat penelitian tersebut akan mempengaruhi kualitas data yang berhasil dikumpulkan. Oleh karena itu, merancang alat penelitian bagi kegiatan penelitian merupakan langkah penting yang perlu dipahami secara mendalam oleh peneliti. Dalam suatu penelitian, peran alat penelitian sangat signifikan dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu penelitian. Melalui penggunaan alat penelitian ini, data-data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian akan diperoleh.

Tabel 3. 2 Transkrip Video

Judul :

Sumber :

Link :

No	Waktu	Video	Audio	Keterangan

Tabel 3. 3 Instrumen Observasi Perilaku Prososial Anak dalam Tayangan Animasi Bing Bunny

Judul :

Sumber :

Link :

Variabel	Dimensi	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
Perilaku Prososial	Mengibur	Memberikan dukungan kepada teman yang sedang kesulitan atau sedih			
	Berbagi	Memberikan kontribusi ide kepada teman			
		Berbagi dengan teman sebaya atau orang dewasa			
	Bekerja sama	Patuh terhadap peraturan dalam sebuah permainan			
		Bermain dengan teman sebaya			
		Bersikap kooperatif dengan teman			
	Membantu	Memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan tanpa mengharapkan imbalan			

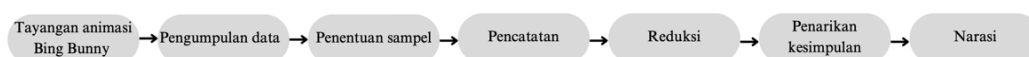
3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun informasi. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan observasi. Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan mengakses berbagai catatan peristiwa yang sudah terjadi, seperti tulisan, gambar, dan karya monumental yang menggambarkan perilaku prososial anak usia dini (Sugiyono, 2017). Teknik dokumentasi adalah pendekatan yang bertujuan untuk mendapatkan data langsung dari lokasi penelitian, mencakup referensi buku, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, peraturan, dan data relevan dari penelitian sebelumnya (Riduwan, 2009). Sementara itu, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung perilaku, situasi, atau kondisi tertentu di lapangan. Dalam konteks ini, penulis melakukan observasi langsung terhadap tayangan animasi Bing Bunny.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan menggunakan skema analisis konten sebagaimana diuraikan oleh Krippendorff (2004), mengikuti serangkaian langkah-langkah penelitian analisis isi, yaitu unitizing, sampling, recording or coding, inferring, dan narrating.

Gambar 3. 1 Alur Penelitian Analisis Konten



Alur penelitian analisis konten menurut Krippendorff (2004), berikut deskripsi yang mendetail.

1. Unitizing (pengumpulan data): Data yang dikumpulkan untuk analisis adalah perilaku prososial yang terdapat dalam tayangan animasi Bing Bunny.
2. Sampling (penentuan sampel): Penelitian memfokuskan pada 10 episode dari tayangan animasi Bing Bunny.
3. Recording or coding (perekaman atau pencatatan): Kegiatan ini melibatkan pencatatan dan deskripsi konten video yang telah ditentukan. Tujuannya

adalah untuk merekam kesesuaian indikator yang terdapat dalam video animasi Bing Bunny.

4. Reducing (reduksi): Kegiatan penyaringan dilakukan untuk menghilangkan atau meminimalisir data yang tidak relevan selama proses analisis.
5. Inferring (penarikan kesimpulan): Melibatkan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari tayangan animasi Bing Bunny yang sesuai dengan materi penelitian mengenai perilaku prososial. Data ini kemudian diolah untuk menjawab rumusan masalah penelitian.
6. Narrating (narasi): Langkah terakhir dilakukan untuk mendeskripsikan dokumen yang telah dianalisis berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh. Deskripsi ini harus didukung oleh teori-teori yang relevan disertai dengan pembahasan yang mendalam.

3.6 Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini merujuk pada validitas muka yang digunakan untuk menilai kesesuaian alat ukur atau instrumen dengan konsep yang diukur (Hendryani, 2014). Kualitas hasil analisis isi sangat bergantung pada pemilihan alat ukur sehingga perlu dilakukan pengujian terhadap alat ukur yang digunakan oleh ahli atau pakar (*expert judgement*). Dalam hal ini, instrumen penelitian dikonsultasikan dengan Dr. Nenden Ineu Herawati, M.Pd. Selanjutnya, dilakukan triangulasi data untuk memastikan keabsahan data yang merupakan pendekatan analisis data dari berbagai sumber (Bachri, 2010). Triangulasi data dalam penelitian ini bersifat triangulasi sumber data dimana data diverifikasi melalui hasil analisis dari berbagai sumber. Dilakukannya proses pengecekan dengan mengisi lembar ceklis oleh orang tua yang telah menonton video tayangan animasi Bing Bunny.

Penelitian ini menggunakan reliabilitas untuk menjamin keakuratan hasil penelitian dengan mencocokkan temuan penelitian dengan kajian pustaka yang telah dirumuskan. Hal ini dilakukan dengan cermat memeriksa berulang-ulang sumber data yang ada, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap data yang berhubungan dengan aspek yang diteliti. Dengan demikian, reliabilitas menjamin landasan penting dalam keandalan hasil penelitian dan memastikan bahwa interpretasi data secara akurat mencerminkan realitas yang sedang diteliti.